

PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN MATAKULIAH USAHATANI "SI-CANTIK" PADA PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

Elys Fauziyah^{1)*}, Mokhammad Rum²⁾, Fuad Hasan³⁾, dan Sri Ratna Triyasari⁴⁾
^{1),2),3),4)} Program Studi Agribisnis, Universitas Trunojoyo Madura

*Email: fauziyah@trunojoyo.ac.id

Abstract

Learning media is a tool that can be used to optimize learning activities. The development of information technology can be utilized to design contemporary learning media, as has been done by lecturers of farming course in the Agribusiness Study Program at the University of Trunojoyo Madura (UTM). The lectures designed an information technology-based learning media, named Si-Cantik. This media has been applied to farming courses on odd semester 2019/2020. In order to find out students' perceptions of this media, a survey was conducted using seven indicators. The number of samples is 33 respondents. The results of the analysis showed that most respondents agreed that Si-Cantik learning media could provide a more detailed understanding of farming plan material, and could improve skills in farming plan made.

Keywords: Perception, Si-Cantik, Farming Subjects

Abstrak

Media pembelajaran merupakan sarana yang dapat dimanfaatkan untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran. Perkembangan teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk mendesain media pembelajaran kekinian, seperti yang telah dilakukan oleh tim pengampu matakuliah usahatani di Program Studi Agribisnis Universitas Trunojoyo Madura (UTM). Dosen pengampu mendesain media pembelajaran berbasis teknologi informasi, dengan nama Si-Cantik (Sistem Informasi Perencanaan Usahatani Lahan Kering). Media ini telah diaplikasikan pada matakuliah usahatani semester ganjil 2019/2020. Dalam rangka mengetahui persepsi atau penilaian mahasiswa terhadap media pembelajaran ini, maka dilakukan survey dengan menggunakan 7 indikator. Jumlah sampel sebanyak 33 orang. Hasil analisis menunjukkan, sebagian besar responden menyetujui bahwa media pembelajaran Si-Cantik dapat memberikan pemahaman yang lebih detail tentang materi perencanaan usahatani, dan dapat meningkatkan keterampilan dalam pembuatan perencanaan usahatani.

Kata Kunci : Persepsi, Si-Cantik, Matakuliah Usahatani

PENDAHULUAN

Matakuliah usahatani merupakan matakuliah wajib dan bersifat aplikatif yang diberikan pada mahasiswa semester 5 Program Studi Agribisnis Universitas Trunojoyo Madura. Matakuliah ini dapat dipergunakan sebagai salah satu tema atau topik dalam penyelesaian tugas akhir (skripsi). Learning outcome (LO) dari matakuliah ini adalah pada akhir perkuliahan mahasiswa memiliki kemampuan membuat analisis dan perencanaan usahatani tanaman semusim. Pencapaian LO dapat dilakukan jika mahasiswa mampu menjelaskan dan

menganalisis faktor-faktor produksi dalam usahatani, peran petani, manajemen usahatani termasuk di dalamnya perencanaan dan pembiayaan usahatani, serta analisis kelayakan usahatani. Kemampuan menganalisa usahatani termasuk dalam *taksonomi bloom* yang cukup tinggi, sehingga matakuliah ini diberi bobot 3 SKS (2 SKS kuliah dan 1 SKS praktikum). Keberhasilan pencapaian LO akan sangat ditentukan oleh metode dan media pembelajaran yang dipergunakan.

Metode pembelajaran yang diaplikasikan pada perkuliahan akan menentukan hasil capaian LO dan

efektifitas pembelajaran (Kamsinah, 2008). Begitu juga dengan media yang dipergunakan. Menurut (Umar, 2014), media pembelajaran memiliki beberapa peran diantaranya,

1. Meningkatkan proses dan hasil pembelajaran dengan cara memperjelas informasi dan pesan yang disampaikan
2. Menimbulkan motivasi belajar pada peserta didik dan melatih mereka untuk bekerja mandiri
3. Solusi dari keterbatasan waktu, ruang, dan indera
4. Menarik minat belajar peserta didik karena media yang digunakan dapat menghindari kejenuhan dalam proses belajar.

Pemilihan metode dan media pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, kemampuan dosen dan mahasiswa, fasilitas dan waktu yang tersedia. Selama ini metode pembelajaran matakuliah usahatani dilakukan dengan cara ceramah, diskusi, bedah jurnal, latihan analisis, dan mini riset. Sedangkan media yang digunakan dalam pembelajaran meliputi LDC, computer / laptop, dan papan tulis. Media ini umum digunakan dalam setiap matakuliah. Menurut (Lestari & Jaya, 2017), perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang sangat pesat, khususnya teknologi informasi dan komunikasi, akan membawa dampak terhadap berbagai bidang kehidupan, termasuk di dalamnya pendidikan. Dewasa ini mahasiswa cenderung menyukai sistem pembelajaran yang memanfaatkan “*smart phone*” yang mereka punya. Hal ini merupakan sinyal bahwa dosen harus mampu menyesuaikan diri dengan pola dan tingkat kesukaan mahasiswa sebagai peserta didik.

Memanfaatkan teknologi informasi merupakan salah satu cara yang bisa digunakan untuk mendesain media pembelajaran perencanaan usahatani lahan kering. Hal ini sejalan dengan

perkembangan teknologi pendidikan yang berbasis Revolusi Industri 4.0, yang banyak mengaplikasikan penggunaan teknologi informasi dengan memanfaatkan literasi dan data-data yang tersedia (Lase, 2019). Menurut (Hussain, 2013), proses pembelajaran 4.0 merupakan respon yang seharusnya dilakukan oleh para pengajar dalam memenuhi kebutuhan revolusi industri 4.0 dengan cara memanfaatkan media pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi digital dan mobile berbasis web, termasuk aplikasi, perangkat lunak dan keras.

Berawal dari kondisi tersebut, maka diciptakan media pembelajaran yang memanfaatkan sistem informasi dengan nama Si-Cantik (Sistem Informasi Perencanaan Usahatani Lahan kering) dengan alamat website <http://sicantik.azurewebsites.net/>. Software Si-Cantik merupakan software yang dipergunakan sebagai media pembelajaran atau praktikum pada matakuliah usahatani, khususnya pada materi perencanaan usahatani. Software ini dibuat dengan tujuan membantu mahasiswa untuk memahami cara melakukan perencanaan usahatani yang menguntungkan disesuaikan dengan jenis lahan dan ketersediaan sumber pengairan. Software telah diaplikasikan dalam proses pembelajaran perencanaan usahatani pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020, dan menjadi media dalam penyelesaian tugas matakuliah usahatani. Staf pengajar membutuhkan informasi terkait dengan persepsi mahasiswa terhadap media pembelajaran Si-Cantik, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan persepsi mahasiswa Program Studi Agribisnis yang telah menggunakan Software Si-Cantik dalam memahami materi perencanaan usahatani, khususnya di lahan kering.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada Program Studi Agribisnis Semester 5, Fakultas

Pertanian Universitas Trunojoyo Madura. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 85 orang. Sampel penelitian berjumlah 33 orang, yang ditentukan dengan menggunakan metode *Simple Random Sampling*. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dengan penyebaran kuesioner secara terstruktur.

Indikator yang dipergunakan untuk mengukur persepsi berjumlah 7 item yang diukur dengan menggunakan skala likert 1-4. Tabel 1 menunjukkan indikator persepsi mahasiswa terhadap media pembelajaran Si-Cantik.

Tabel 1. Indikator Persepsi Mahasiswa Prodi Agribisnis UTM terhadap Media Pembelajaran Si-Cantik

No.	Indikator
1	Si-Cantik merupakan media pembelajaran online yang dapat digunakan dengan cara yang mudah
2	Si-Cantik membuat minat belajar mahasiswa terhadap matakuliah usahatani semakin besar
3	Si-Cantik sangat membantu mahasiswa dalam praktik membuat perencanaan usahatani
4	Si-Cantik dapat mempermudah mahasiswa dalam memahami materi perencanaan usahatani
5	Si-Cantik dapat memberikan pemahaman tentang langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam membuat perencanaan usahatani
6	Si-Cantik dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang potensi kelayakan finansial komoditas yang direncanakan untuk diusahakan
7	Si-Cantik dapat memberikan wawasan kepada mahasiswa tentang berbagai jenis input yang dibutuhkan dalam kegiatan usahatani pada berbagai komoditas

Indikator tersebut akan diukur dengan skala likert dengan kriteria sebagai berikut,

- 1 = sangat tidak setuju
- 2 = tidak setuju
- 3 = setuju
- 4 = sangat setuju

Sebelum digunakan untuk mengumpulkan data, indikator tersebut telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil menunjukkan bahwa indikator tersebut valid dan reliabel. Hal ini ditunjukkan oleh Cochran Alpha (0.616) yang lebih besar dari r tabel (0.3368). Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik diskriptif kuantitatif dalam bentuk bagan/chart, atau tabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan media pembelajaran dapat memiliki berbagai macam fungsi

diantaranya; sebagai pemusat perhatian peserta didik, membangkitkan emosi belajar, membantu peserta didik dalam menelaah materi pembelajaran, mereduksi pembelajaran yang berpusat pada pendidik, serta membuat peserta didik menjadi lebih aktif (Arsyad, 2010). Beberapa tujuan penggunaan media pembelajaran menurut Pangetu (2014), yaitu : (1) memfasilitasi peserta didik dalam memahami suatu konsep dengan cara yang lebih mudah, (2) merangsang minat belajar peserta didik, (3) meningkatkan ketrampilan tertentu terkait dengan materi yang sedang diajarkan, (4) membangun suasana belajar yang sulit untuk dilupakan, dan (5) meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penyusunan indikator persepsi mahasiswa terhadap aplikasi Si-Cantik, didasarkan pada fungsi dan tujuan

penggunaan media pembelajaran. Indikator pertama berisi statemen tentang Si-Cantik merupakan media pembelajaran online yang dapat digunakan dengan cara yang mudah. Pernyataan ini didukung oleh 97 persen responden penelitian (Gambar 1). Menurut sebagian responden, mereka dapat dengan mudah mengaplikasikan software ini karena bentuknya sederhana namun tetap dapat menjadi media pendukung kegiatan perencanaan usahatani.

Penggunaan media pembelajaran berbasis online atau internet juga diteliti oleh (Lestari & Jaya, 2017), pada proses pembelajaran yang terdapat pada Program Studi Teknologi Industri Pertanian. Hasil penelitian yang dilakukan sejalan dengan hasil penelitian ini, yaitu sebanyak 81.15% persen mahasiswa mengatakan

tidak pernah mengalami kesulitan dalam pembelajaran berbasis internet. Disisi lain hasil penelitian ini berkebalikan dengan penelitian (Amalia, 2018), yang menyatakan bahwa menurut mahasiswa yang menjadi obyek penelitiannya, belajar dengan menggunakan internet belum dapat memberikan keterampilan dan pengetahuan baru dalam belajar. Pendapat yang senada dihasilkan dalam penelitian (Adijaya & Santosa, 2018). Dalam penelitian mereka didapatkan fakta bahwa, mahasiswa mengalami beberapa permasalahan dalam pembelajaran online, hal ini ditunjukkan dari tingginya persentase mahasiswa yang tidak setuju dengan pernyataan bahwa media pembelajaran online dapat mendukung mereka dalam proses pembelajaran.

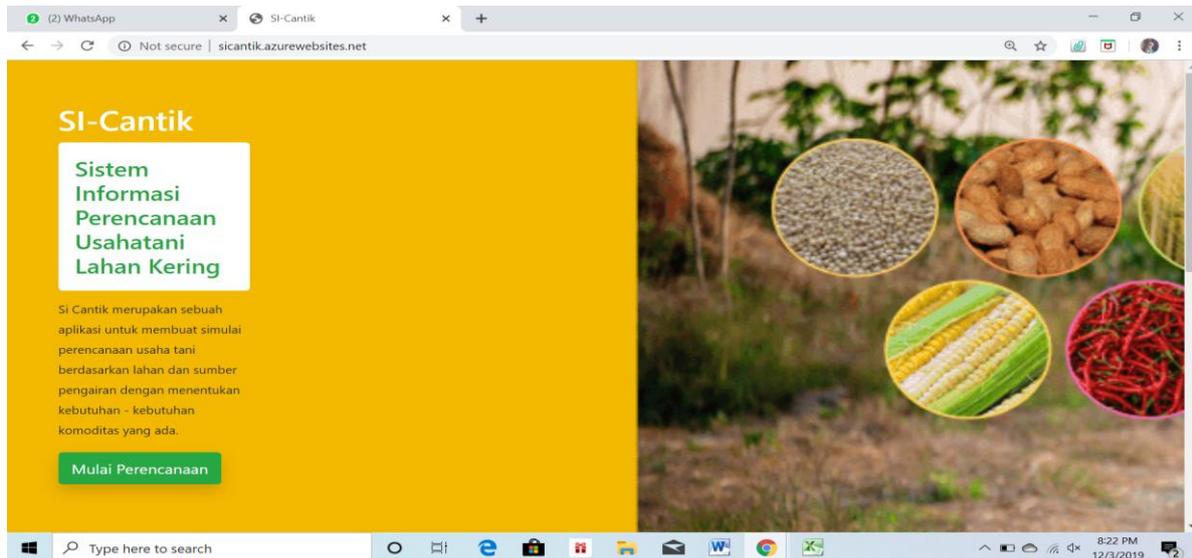


Gambar 1.

Persentase Persepsi Mahasiswa terhadap Si-Cantik pada Indikator 1.

Aplikasi Si-Cantik dapat dimanfaatkan oleh semua orang, karena penggunaannya tidak dibatasi, sebagaimana pada aplikasi lain. Hal ini dimaksudkan supaya aplikasi ini dapat dimanfaatkan oleh semua mahasiswa, dan bukan hanya

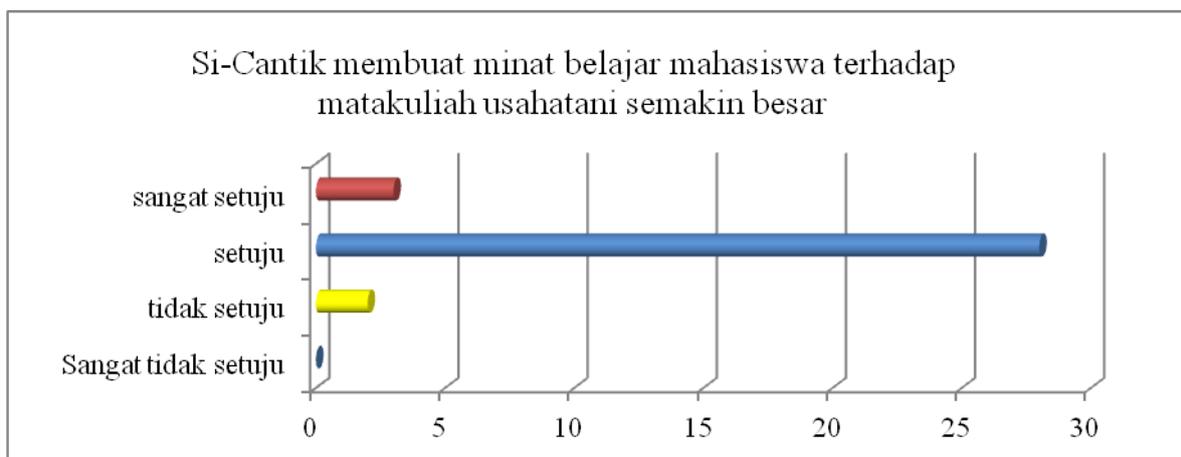
untuk mahasiswa Prodi Agribisnis UTM, yang memiliki keinginan untuk belajar tentang perencanaan usahatani. Tampilan software Si-Cantik cukup sederhana. Berikut merupakan gambaran dari aplikasi ini.



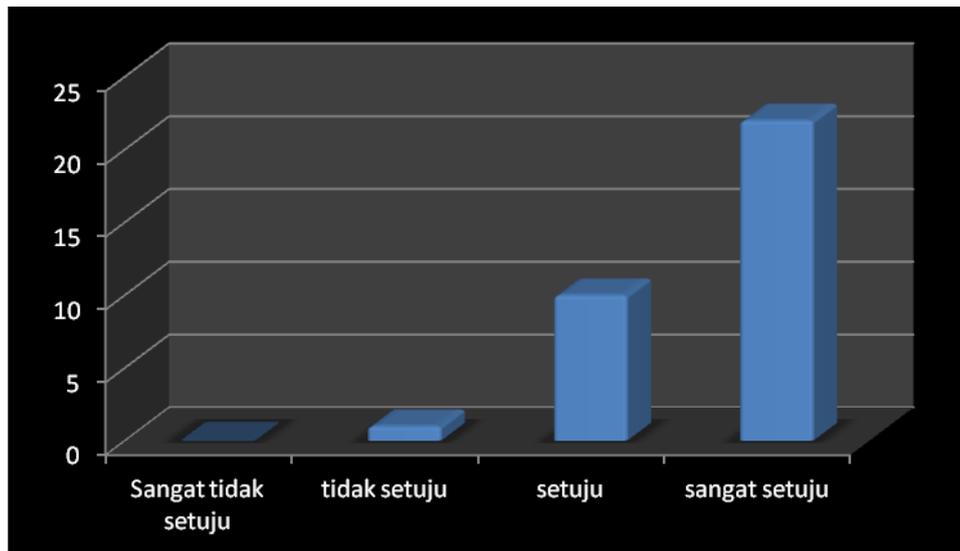
Gambar 2.
Tampilan Depan Software Si-Cantik

Indikator kedua yang ditanyakan kepada responden adalah “Si-Cantik membuat minat belajar mahasiswa terhadap matakuliah usahatani semakin besar”. Berdasarkan hasil analisis didapatkan fakta bahwa 93.93 persen responden menyatakan setuju. Hal ini menjadi gambaran bahwa mahasiswa Prodi Agribisnis mempersepsikan Software Si-Cantik merupakan media yang

dapat membuat minat belajar mereka mengalami peningkatan. Menurut sebagian mahasiswa, aplikasi Si-Cantik yang dapat didownload melalui *smart phone*, membuat mereka merasa lebih antusias dalam mengikuti perkuliahan. Hasil penelitian ini mendukung pernyataan yang dikemukakan oleh (Arsyad, 2010) tentang fungsi media pembelajaran.



Gambar 3.
Persentase Persepsi Mahasiswa terhadap Si-Cantik pada Indikator 2.



Gambar 4.

Persentase Persepsi Mahasiswa terhadap Si-Cantik pada Indikator 3

Pembelajaran berpusat pada mahasiswa atau yang biasa dikenal dengan *Student Learning centre* (SCL), merupakan proses pembelajaran yang sangat diharapkan diterapkan dalam Pendidikan Tinggi. Kemenristekdikti sangat konsen dengan SCL, dan dibuktikan dengan mengeluarkan Permenristekdikti Nomer 44 Tahun 2015, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Salah satu standar yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu harus berpusat pada mahasiswa (Astuti et al., 2017). Si-Cantik didesain untuk menerapkan SCL dalam matakuliah usahatani, sehingga praktik menjadi salah satu penilaian persepsi mahasiswa terhadap aplikasi ini.

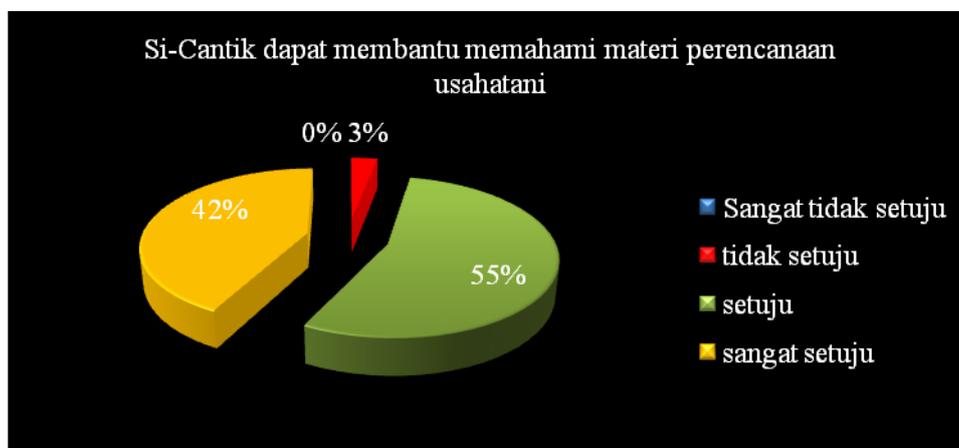
Indikator ketiga yang mengidentifikasi persepsi mahasiswa terhadap si cantik adalah “Software Si-Cantik sangat membantu mahasiswa dalam praktik membuat perencanaan usahatani”. Pernyataan ini disetujui oleh 32 orang responden, dan hanya sebanyak 1 orang yang tidak menyetujuinya. Sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa dengan

aplikasi Si-Cantik, mereka dapat dengan mudah mendesain perencanaan sesuai dengan lokasi dan ketersediaan pengairan. Dalam aplikasi tersebut, kegiatan perencanaan usahatani didasarkan pada 2 asumsi yaitu kategori ketinggian dataran yang akan direncanakan untuk kegiatan usahatani, dan ketersediaan pengairan, seperti terlihat dalam Gambar 4. Sebelum membuat perencanaan, seorang perencana harus menentukan terlebih dahulu jenis lahan yang dimiliki dan sumber pengairannya. Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan peran media pembelajaran yang dikemukakan oleh (Uno, 2011), (Karo-karo & Rohani, 2018), yang menjelaskan bahwa media pembelajaran dapat membuat peserta didik menjadi lebih kreatif, dan terampil dalam menyelesaikan persoalan-persoalan yang terkait dengan materi yang sedang dipelajari. Hal serupa juga dikemukakan oleh (Umar, 2014), yang menyatakan bahwa media pembelajaran dapat mendorong peningkatan kemampuan kerja mandiri pada peserta didik.

Gambar 5.
Formulir Perencanaan Usahatani

Diskripsi mengenai persepsi mahasiswa terhadap Si-Cantik, juga ditungkan dalam pernyataan bahwa “Si-Cantik dapat mempermudah mahasiswa dalam memahami materi perencanaan usahatani”. Pernyataan ini disetujui oleh 97 persen responden. Pada awalnya mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyusun kegiatan perencanaan usahatani. Namun dengan adanya aplikasi tersebut,

mahasiswa dapat dengan mudah memahami persiapan-persiapan yang harus dilakukan dalam menyusun perencanaan usahatani. Hal ini sesuai dengan penelitian (Istiqlal, 2018). Telaah penelitiannya menjelaskan bahwa media pembelajaran dapat membuat proses belajar mengajar berjalan lebih efisien dan mahasiswa dapat terbantu dalam memahami materi perkuliahan.



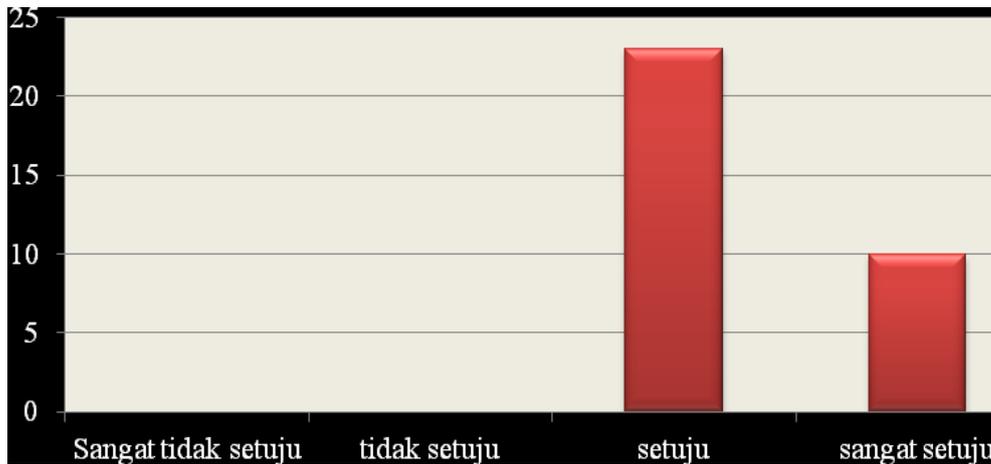
Gambar 6.
Persentase Persepsi Mahasiswa terhadap Si-Cantik pada Indikator 4

Pembuatan perencanaan usahatani tidak dapat dilakukan secara instan. Terdapat beberapa tahapan/langkah-langkah yang harus dibuat diantaranya menentukan kebutuhan input perhektar,

menentukan input variabel, menentukan input tetap dan kebutuhan tenaga kerja. Selain itu juga harus diperoleh informasi tentang harga input maupun output atau komoditas yang akan diusahakan.

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 100 persen responden berpersepsi bahwa aplikasi Si-Cantik berkontribusi dalam

memberikan pemahaman langkah-langkah dalam perencanaan usahatani

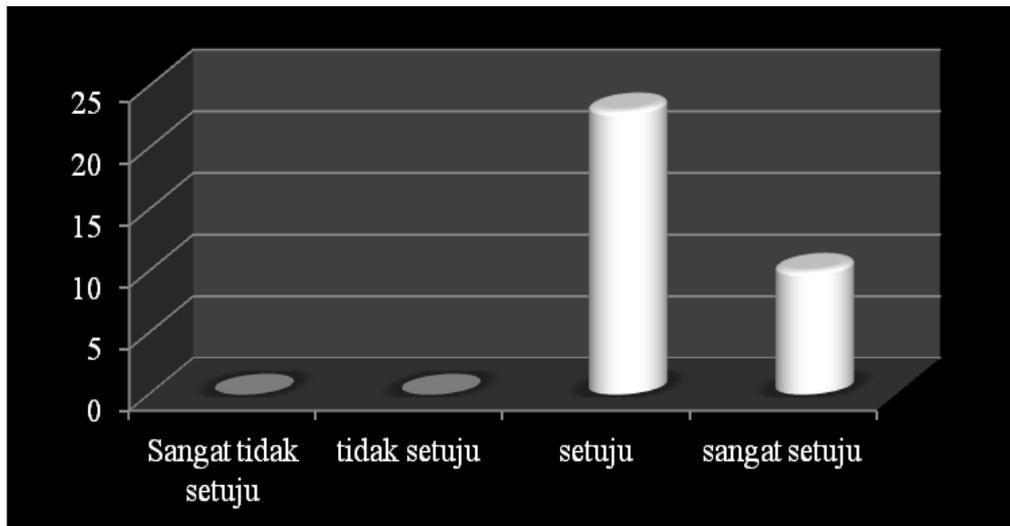


Gambar 7.

Persentase Persepsi Mahasiswa terhadap Si-Cantik pada Indikator 5

Berdasarkan data yang telah terkumpul, terlihat bahwa 100 persen responden setuju bahwa aplikasi Si-Cantik, dapat menyajikan perhitungan kelayakan finansial secara akurat dan terpercaya. Pengetahuan tentang kelayakan finansial dari suatu komoditas menjadi unsur yang

sangat penting dalam mendesain perencanaan usahatani. Aplikasi ini dapat memeringkatkan kelayakan finansial dari komoditas yang direncanakan. Sehingga memudahkan perencanaan untuk menentukan komoditas yang akan diusahakan.

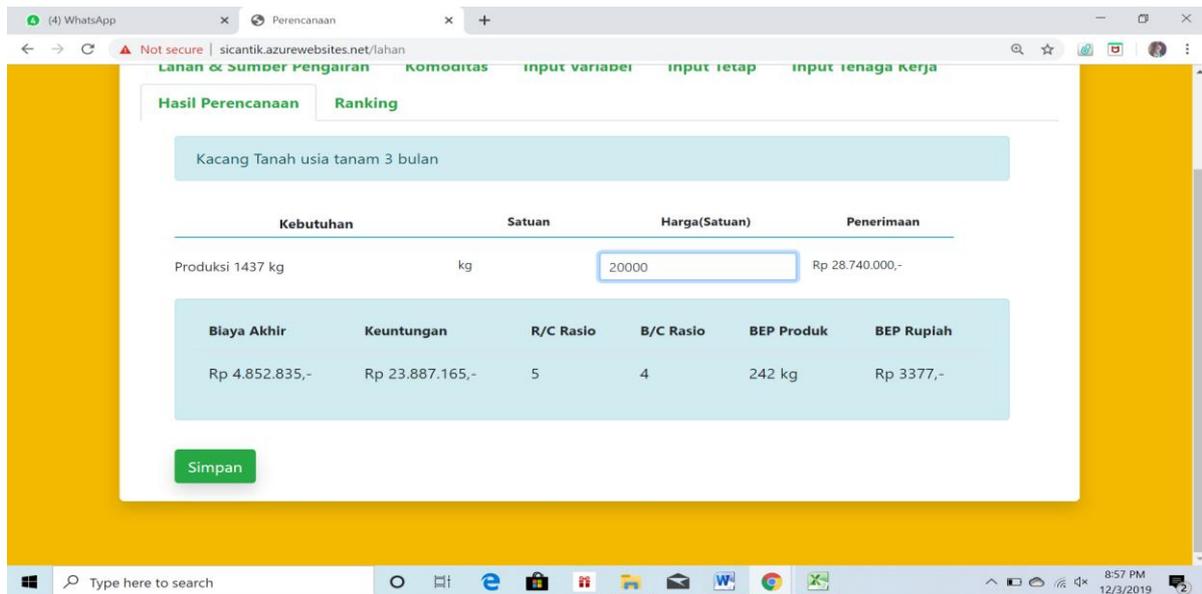


Gambar 8.

Persentase Persepsi Mahasiswa terhadap Si-Cantik pada Indikator 6

Kelayakan finansial yang terdapat dalam Si-Cantik ada 4 macam yaitu R/C rasio, B/C rasio, BEP produk, dan BEP harga. Gambaran mengenai kelayakan

finansial dalam aplikasi Si-Cantik dapat dilihat dalam gambar yang ada di bawah ini.

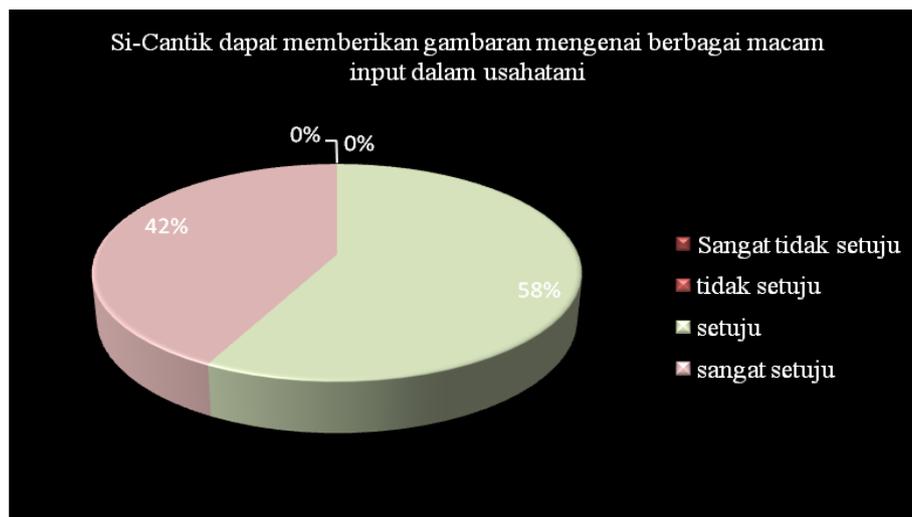


Gambar 9.

Tampilan Perhitungan Kelayakan Usaha pada Aplikasi Si-Cantik

Indikator terakhir yang digunakan dalam penilaian persepsi mahasiswa terhadap software ini yaitu “Si-Cantik dapat memberikan wawasan kepada mahasiswa tentang berbagai jenis input

yang dibutuhkan dalam kegiatan usahatani pada berbagai komoditas”. Hasil analisis menunjukkan bahwa 100 persen responden setuju terhadap pernyataan tersebut (Gambar 10).



Gambar 10.

Persentase Persepsi Mahasiswa terhadap Si-Cantik pada Indikator 7

Di dalam software Si-Cantik, telah dicantumkan 3 macam jenis input yang dibutuhkan dalam kegiatan usahatani, yaitu input variabel, input tetap, dan tenaga kerja. Dalam aplikasi ini juga telah dicantumkan kebutuhan ideal penggunaan input yang seharusnya dipenuhi oleh

seorang petani untuk luasan lahan sebesar 1 hektar. Konsep ini diadopsi dari dari berbagai praktik baik usahatani (Gambar 11). Berbagai jenis input dalam aplikasi ini dapat memberikan pengetahuan tentang perbedaan kebutuhan dan penggunaan

input untuk berbagai komoditas yang akan diusahakan.

Kebutuhan	Satuan	Harga(Satuan)	Biaya(Rp)
Benih jagung 20 Kilogram	Kilogram	Rp 0,-	Rp 0,-
Pupuk organik 1000 Kilogram	Kilogram	Rp 0,-	Rp 0,-
Urea 350 Kilogram	Kilogram	Rp 0,-	Rp 0,-
SP-36 125 Kilogram	Kilogram	Rp 0,-	Rp 0,-
KCl 100 Kilogram	Kilogram	Rp 0,-	Rp 0,-
Insektisida 2 botol(250 ml)	botol(250 ml)	Rp 0,-	Rp 0,-

Gambar 11.

Tampilan input variabel, Input Tetap dan Tenaga Kerja dalam Aplikasi Si-Cantik

SIMPULAN

Media pembelajaran merupakan sarana yang dapat dimanfaatkan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran yang dilakukan. Pemanfaatan teknologi informasi yang berkembang pada saat ini, merupakan upaya yang dapat dilakukan untuk beradaptasi dengan perkembangan lingkungan. Upaya itu telah dilakukan oleh tim pengajar Matakuliah Usahatani pada Program Studi Agribisnis UTM, dengan membuat software Si-Cantik. Setelah aplikasi tersebut diimplementasikan, sebagian besar mahasiswa yang menjadi responden penelitian memiliki persepsi positif dalam penggunaan media pembelajaran tersebut. Selain itu penggunaan media Si-Cantik dapat memberikan pemahaman materi perencanaan usahatani secara lebih detail, dan pada akhir perkuliahan mereka dapat mendesain perencanaan usahatani pada lokasi-lokasi di sekitar Pulau Madura.

Implikasi penelitian ini adalah pemanfaatan media informasi yang sedang

berkembang pada saat ini, hendaknya dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh para pengajar untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam matakuliah yang diampuh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor Universitas Trunojoyo Madura (UTM), yang telah memberikan Penghargaan Inovasi Pembelajaran tahun 2019. Semoga UTM dapat berkembang menjadi institusi yang selalu bermanfaat bagi masyarakat.

REFERENSI

- Adijaya, N., & Santosa, L. P. (2018). Persepsi Mahasiswa Dalam Pembelajaran Online. *Wanastra*, 10(2).
- Amalia, T. (2018). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis E-Learning Studi Persepsi Dan Harapan Dosen Dan Mahasiswa Jurusan Pendidikan

- Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *EcoGen*, 1(1), 107–114.
- Arsyad. (2010). *Media Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada.
- Astuti, R., Toenlio, A., Teknologi, A. H.-J. K., & 2018, undefined. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning) Pada Matakuliah Pengembangan Media Foto (Fotografi). *Journal2.Um.Ac.Id*, 43–52. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jkt/article/view/3385>
- Hussain, F. (2013). E-Learning 3.0 = E-Learning 2.0 + Web 3.0? *IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME)*, 3(3), 39–47.
- Istiqlal, A. (2018). Manfaat Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Dan Mengajar Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 3(2), 139–144. <https://ejurnal.stkip-pessel.ac.id/index.php/kp>
- Kamsinah, K. (2008). Metode Dalam Proses Pembelajaran: Studi Tentang Ragam Dan Implementasinya. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 11(1), 101–114. <https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n1a8>
- Karo-karo, I. R., & Rohani. (2018). Manfaat Media Pembelajaran. *Axiom*, VII(1), 91–96.
- Lase, D. (2019). Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Sundermann*, 1(1), 28–43. <https://doi.org/10.36588/sundermann.v1i1.18>
- Lestari, E., & Jaya, J. D. (2017). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Proses Pembelajaran Berbasis Internet (Pra E-Learning) Pada Program Studi Teknologi Industri Pertanian Politeknik Negeri Tanah Laut. January*.
- Umar. (2014). Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran. *Al-Afkar : Jurnal Keislaman & Peradaban*, 5(Januari-Juli), 131–144.
- Uno, H. B. (2011). *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Bumi Aksara.